

## **TUGAS AKHIR**

### **Novel Grafis Tentang 10 Tahun Perjalanan Susilo Bambang Yudhoyono Memimpin Indonesia**



oleh :

Muhammad Ilham Dwi C  
(121 0007 224)

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

## **TUGAS AKHIR**

### **Novel Grafis Tentang 10 Tahun Perjalanan Susilo Bambang Yudhoyono Memimpin Indonesia**



oleh :

**Muhammad Ilham Dwi C**

**NIM 121 0007 224**

Tugas akhir skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan  
Sarjana Strata-1 Program Studi Disain Komunikasi Visual  
Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta

Tugas Akhir Penciptaan Berjudul:

**“ Novel Grafis Tentang 10 Tahun Perjalanan Susilo Bambang Yudhoyono**

**Memimpin Indonesia”** diajukan oleh Muhammad Ilham Dwi C, NIM

1210007224, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa,

Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di

depan Penguji pada tanggal 22 April 2015 dan dinyatakan telah memenuhi

syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Terra Bajraghosa, S.Sn, M.Sn  
NIP.19810412 200604 1 004

Pembimbing II

FX. Widyatmoko, M.Sn  
NIP.19750710 200501 1 001

*Cognate/Anggota*

Drs. Asnar Zacky, M.Sn  
NIP. 19570807 198503 1 003

Ketua Program Studi/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn  
NIP.19650209 199512 1 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

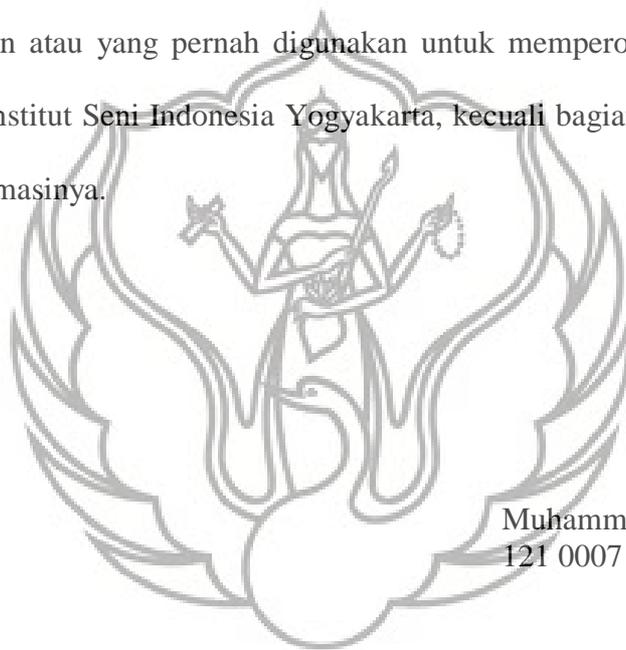
Ketua Jurusan Disain/Ketua

Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP.19590802 198803 2 002

M. Sholahuddin. S.Sn, M.T.  
NIP.19701019 19903 1001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **“Novel Grafis Tentang 10 Tahun Perjalanan Susilo Bambang Yudhoyono Memimpin Indonesia”**. Telah dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Disain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Tugas Akhir Penciptaan yang sudah dipublikasikan atau yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar sarjana di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, kecuali bagian yang dicantumkan sumber informasinya.



Muhammad Ilham Dwi C  
121 0007 224

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selama ini telah memberikan Ridha dan Karunia kekuatan dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan Desain ini.

Tugas Akhir Pengkajian ini dibuat untuk mendapat gelar Sarjana S-1 di Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan sebagai hasil dari Tugas Akhir Penciptaan yang telah saya lakukan dalam wujud penelitian.

Pada kesempatan ini pula saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridha sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan ini.
2. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku ketua Jurusan Desain dan Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn selaku ketua Prodi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Terra Bajraghosa, S.Sn, M.Sn, selaku pembimbing I dan bapak FX. Widyatmoko, M.Sn, selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Perancangan ini.
6. Bapak Drs. Asnar Zacky, M.Sn selaku penguji ahli.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Susilo Bambang Yudhoyono sebagai inspirasi terbentuknya karya penciptaan.
9. Ibu saya Luluk Sofijati dan Bapak saya Sutarso yang telah memberikan dukungan kepada saya.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih Allah SWT pasti akan membalas kebaikan kalian.

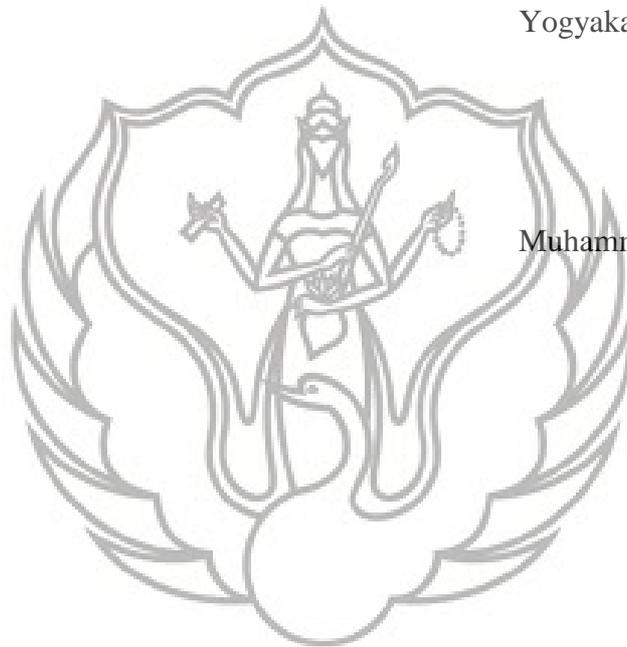
Saya menyadari bahwa kesempurnaan adalah milik Allah SWT dan kekurangan adalah milik umatnya begitupun juga dengan Tugas Akhir Penciptaan saya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan saya harapkan dari siapapun juga.

Semoga penulisan Tugas Akhir Penciptaan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan saya mohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan.

Yogyakarta, 22 April 2015

Pembuat Karya

Muhammad Ilham Dwi C





*“Karya penciptaan ini didedikasikan untuk menghormati jasa SBY sebagai Presiden ke-6 Republik Indonesia dan untuk para pemimpin Indonesia mendatang .”*

**Novel Grafis Tentang 10 Tahun Perjalanan  
Susilo Bambang Yudhoyono Memimpin Indonesia**

**Oleh: Muhammad Ilham Dwi C**

**ABSTRAK**

Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) merupakan Presiden ke-6 Indonesia yang dipilih langsung oleh rakyat Indonesia dalam dua pemilihan langsung Presiden. SBY banyak menghadapi tantangan bersifat global dan juga tantangan yang belum diselesaikan oleh Presiden sebelumnya. Gaya kepemimpinan SBY dapat menginspirasi generasi muda sebagai sosok pemimpin yang mempunyai kharisma dan dapat membuat banyak orang percaya terhadap cara kepemimpinan beliau.

Dalam merancang karya novel grafis yang menceritakan 10 tahun kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden ke-6 Republik Indonesia, diperlukan sumber yang menceritakan tentang ketokohan SBY. Sumber buku *Harus Bisa! Seni Memimpin a'la SBY* dari Dr. Dino Patti Djalal, buku *Tetralogi Sisi Lain SBY* dari Wisnu Nugroho, buku *10 Tahun Bersama SBY* dari Saldi Isra, dan buku *SBY, Selalu Ada Jalan* dari Susilo Bambang Yudhoyono digunakan sebagai acuan dalam membuat karya novel grafis agar kisah tentang SBY tidak melenceng dan dapat dipertanggungjawabkan. Karya novel grafis menggunakan gaya gambar *clear line*, agar target sasaran dapat dengan mudah mengenal setiap tokoh yang ada dalam cerita. Konten yang disajikan dalam novel grafis merupakan gambaran dari yang dilakukan SBY selama 10 tahun saat beliau menjabat sebagai Presiden.

**Kata Kunci: Presiden, Pemimpin, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), novel grafis.**

**Graphic Novel About 10 Years  
Susilo Bambang Yudhoyono Lead Indonesia**

**By: Muhammad Ilham Dwi C**

**ABSTRACT**

Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) is the 6<sup>th</sup> Indonesian president directly elected by the people of Indonesia in two direct election. SBY had many global challenges and also a challenge that has not been resolved by the previous President. SBY is a inspiration leader figure for the younger generation, he have charisma and can make people believe in his leadership.

Sources that tell about the figure of SBY are needed in designing the graphic novel that tells the ten year leadership of Susilo Bambang Yudhoyono as President of the Republic of Indonesia 6. These resources *Harus Bisa! Seni Memimpin a'la SBY* from Dr. Dino Patti Djalal book, *Tetralogi Sisi Lain SBY* from Wisnu Nugroho book, *10 Tahun Bersama SBY* from Saldi Isra book, and *SBY, Selalu Ada Jalan* from Susilo Bambang Yudhoyono book are used as a reference in order to make the graphic novel story of SBY does not deviate and accountable. Style using clear line drawings style, target audience can easily recognize each character in the story. The content is presented in a graphic novel depicting SBY conducted for 10 years when he served as President.

**Keywords: President, Leadership, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), graphic novel.**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Susilo Bambang Yudhoyono atau yang lebih familiar disapa SBY merupakan presiden ke-6 Republik Indonesia. Penampilan SBY yang berwibawa membuat beliau disukai oleh masyarakat Indonesia. Banyak dari masyarakat Indonesia yang pro dan kontra mengenai kepemimpinan beliau. Susilo Bambang Yudhoyono lahir di Pacitan tanggal 9 September 1949. Beliau merupakan pendiri partai Demokrat. Partai Demokrat inilah SBY berhasil merebut hati masyarakat Indonesia dan mengambil kursi kepresidenan lewat pemilu tahun 2004 mengungguli Megawati, beliau dilantik pada tanggal 20 Oktober 2004 sebagai presiden ke-6 dengan wakil presidennya Moch. Jusuf Kalla. Sebelum mencalonkan sebagai presiden pada tahun 2004 beliau dianggap berkhianat oleh Megawati Soekarno Putri sebagai presiden ke-5 karena beliau mengundurkan diri dari menteri koordinator bidang politik, hukum, dan keamanan Republik Indonesia. Hal itu lah yang memicu kerenggangan hubungan antara SBY dengan Megawati hingga saat ini. Peranan aktif SBY dalam menanggulangi masalah yang ada di Indonesia mendapat respon positif dari masyarakat. Sehingga pada pemilu 2009 beliau terpilih lagi sebagai presiden dengan wakilnya Boediono.

Banyak hal yang sudah diubah oleh Susilo Bambang Yudhoyono dalam kepemimpinannya. Yang terlihat jelas adalah keseriusan pemberantasan korupsi dengan mendirikan KPK sebagai wadah yang berhak menyediliki orang-orang yang merugikan keuangan negara dan rakyat Indonesia. SBY dapat menyetabilkan keuangan negara serta membayarkan hutang negara. SBY dikenal sebagai sosok yang tegas, berwibawa, dan berkharisma. ASEAN dan PBB pun memuji kinerjanya sebagai pemimpin. Beliau pernah dianugerahi sebagai 100 tokoh berpengaruh Dunia 2009 kategori pemimpin & revolusioner

oleh majalah TIME tahun 2009. SBY merupakan pribadi yang dekat dengan rakyat, beliau pernah menyediakan Layanan SMS Presiden yang digunakan sebagai opsi cara pengaduan masalah masyarakat dan juga SBY menggunakan media sosial twitter @SBYudhoyono. Dengan twitter itulah presiden ingin mendengar keluh kesah masyarakat dan beliau siap dicibir oleh masyarakat Indonesia. Dalam 10 tahun masa baktinya sebagai presiden SBY juga menciptakan lagu yang berisi kebanggannya dan keluh kesahnya terhadap bangsa Indonesia. Salah satu lagunya yang berjudul Untuk Bumi Kita dinyanyikan pada Upacara Kemerdekaan 17 Agustus 2014 lalu. Selain lagu SBY juga menulis buku, salah satu bukunya yang berjudul Selalu Ada Pilihan. Buku tersebut berisi pengalamannya dalam menjalankan roda pemerintahan selama dua masa periode dengan total 9 tahun masa jabatan, mulai 2004-2013. Dalam masa pemerintahannya 2 periode SBY juga terkenal sebagai presiden yang gigih dalam memulihkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya setelah bencana alam. Saat SBY menjabat banyak sekali bencana yang terjadi di Indonesia seperti tsunami Aceh, gempa Yogyakarta, meletusnya Gunung Merapi, dan bencana alam lainnya.

Terlepas dari kontroversi masalah yang pernah dibuat oleh partainya, SBY termasuk orang yang jauh dari masalah politik. Susilo Bambang Yudhoyono justru berjasa dalam hal mengangkat derajat masyarakat Indonesia di mata dunia lewat gaya kemimpinannya. Melihat kepribadian, penghargaan dan pengabdian Susilo Bambang Yudhoyono pada bangsa Indonesia, cerita SBY ini diangkat sebagai salah satu karya DKV yang memiliki pesan visual. Cerita SBY dalam 10 tahun kepemimpinannya menjadi Presiden ke-6 RI dapat diangkat menjadi sebuah karya novel grafis. Novel grafis dengan komik merupakan satu bagian namun terdapat perbedaan. Perbedaan mulai terasa ketika alur cerita yang tertuang dalam rupa bahasa kata dalam balon teks atau dalam rupa bahasa visual lewat tarikan garis ekspresi wajah, bahasa tubuh, maupun sekuen gerak gerak gambar yang berurutan itu mulai dinikmati (<http://sastra-indonesia.com/2009/04/novel-grafis-komik-atau-sastra>). Suasana ringan yang biasanya

didapat ketika menikmati komik-komik bisa akan sulit didapatkan pada karya novel grafis. Sebaliknya, cara penyampaian yang tidak biasa, baik dalam penyampaian teks maupun dalam penyampaian adegan-adegan visual yang begitu kreatif memakai aneka teknik perspektif, dengan segera akan membawa pembaca pada keunikan gaya bertutur sang pencerita yang mempunyai ciri khasnya masing masing, sama halnya seperti kita menikmati karya sastra.



Gb 1.1 Kritik pada twitter Indra Bekti  
Sumber: Twitter @indrabektiasli

Novel grafis ini nantinya akan berkisah tentang perjalanan perjuangan SBY dalam memimpin bangsa Indonesia mulai dari diangkatnya beliau menjadi Presiden oleh MPR hingga beliau meninggalkan Istana Negara. Ada yang menentang dan tentunya ada pula masyarakat yang mendukung pemerintahan. Karena masyarakat terkadang hanya mengetahui hasil, bukan proses untuk mencapai hasil tersebut. Sehingga pembaca nantinya diharapkan akan mengetahui dan mengingat kembali apa saja yang telah dilakukan SBY dalam 2

periode kepemimpinannya di Indonesia. Masalahnya adalah di akhir masa kepemimpinannya presiden SBY dihadapkan dengan polemik politik dengan isu kerakyatan. Pada masa pilpres 2014 partai Demokrat yang dipimpinnya dinilai sebagai partai yang tidak bisa memperhatikan aspirasi rakyat. Ujungnya saat masalah UU Pilkada itu dimunculkan oleh DPR dan dimenangkan oleh partai oposisi koalisi merah putih. Partai Demokrat yang dinilai abu-abu atau tidak memihak koalisi lain dinilai rakyat negatife karena pada saat pemilihan pendapat mereka *walk out*. Presiden SBY sebagai penasehat partai Demokrat justru mendapat cacian dari masyarakat gara-gara ulah partainya tersebut. Hingga di media sosial twitter muncul #ShameOnYouSBY sebagai *trending topic* dan juga beberapa reaksi dari para artis yang kecewa dengan sikap SBY sebagai presiden yang dinilai mencederai nilai demokrasi yang SBY bangun selama 10 tahun masa pemerintahannya. Hal yang demikian inilah yang dapat melunturkan apa yang selama ini dilakukan oleh SBY untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Novel grafis ditujukan agar pembaca lebih memahami dan meresapi kisah 10 tahun perjuangan presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam memimpin Indonesia. Hal tersebut dimaksudkan agar pesan untuk mengapresiasi jasa-jasa SBY dapat dihargai oleh masyarakat. Jadi masyarakat tidak hanya mengingat apa hal yang terakhir dilakukan oleh SBY namun masyarakat juga mengingat semua tindak tanduk SBY selama 2 periode memimpin Indonesia. Selain itu novel grafis tentang 10 tahun masa pemerintahan SBY mulai dari dia diangkat oleh MPR hingga keluar dari Istana Negara masih belum ada yang mengangkat, sehingga karya ini dapat menjadi karya baru di masyarakat yang membahas tentang 10 tahun kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono. Tema ini dianggap penting karena SBY merupakan salah satu pahlawan bagi Indonesia. Kharismanya sebagai pemimpin besar di Indonesia juga diakui oleh negara-negara lain. Tema ini juga dapat mengedukasi masyarakat tentang peranan apa sajakah yang telah dilakukan SBY sebagai pemimpin negeri ini, yang nantinya hal tersebut dapat menjadi cerita yang bisa dic teladani oleh generasi penerus

bangsa tentang sikap dan perilaku seorang pemimpin yang dicintai oleh banyak rakyatnya. Saya menangkat Susilo Bambang Yudhyono sebagai tema tugas akhir karena saya mengidolakan Susilo Bambang Yudhyono dari cara pandang beliau menanggapi suatu masalah dan dari strategi beliau dalam menyelesaikan sebuah masalah. Gaya berpikir beliau patut untuk diteladani oleh generasi muda, terlepas dari adanya pro dan kontra mengenai beliau. Sebagai orang yang terdidik saya yang mengidolakan beliau, mengambil sisi positif dari Susilo Bambang Yudhyono untuk dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang karya novel grafis untuk remaja dan dewasa yang menceritakan 10 tahun kepemimpinan Susilo Bambang Yudhyono sebagai Presiden ke-6 Republik Indonesia?

### **C. Tujuan**

Untuk merancang karya novel grafis untuk remaja dan dewasa yang menceritakan tentang 10 tahun kepemimpinan Susilo Bambang Yudhyono sebagai Presiden ke-6 Republik Indonesia bertujuan untuk mengenang jasa-jasa beliau dalam perjuangan memimpin bangsa ini.

### **D. Manfaat**

Bagi Target Sasaran (masyarakat):

1. Masyarakat dapat mengapresiasi kinerja kepemimpinan Susilo Bambang Yudhyono sebagai Presiden ke-6 selama 2 periode masa jabatannya.
2. Masyarakat tidak serta merta menghakimi keburukan Susilo Bambang Yudhyono tanpa melihat jasa-jasa beliau.
3. Masyarakat mampu memberikan penghargaan dukungan moril kepada Susilo Bambang Yudhyono.

Bagi Jurusan Disain komunikasi Visual:

1. Dapat mengapresiasi hasil karya visual berbentuk novel grafis.

2. Menambah jumlah karya novel grafis yang dapat digunakan sebagai contoh atau inspirasi mengajar.

Bagi Mahasiswa:

1. Mahasiswa dapat terinspirasi dan termotivasi untuk membuat karya novel grafis
2. Dapat mengenalkan novel grafis ke masyarakat luas

### **E. Batasan Perancangan**

Perancangan novel grafis hanya membuat karya tentang 10 tahun kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono sebagai presiden ke-6 mulai dari diangkat oleh MPR hingga beliau keluar dari istana negara. Perancangan ini tidak membuat karya sebelum SBY dilantik menjadi presiden, sehingga *target audience* dapat fokus dengan cerita SBY saat menjabat sebagai presiden ke-6 Republik Indonesia.

*Target Audience* pada perancangan novel grafis ini berusia 17-30 tahun dan gemar membaca komik atau novel grafis. Karya novel grafis akan disesuaikan dengan target sasaran sehingga diharapkan target sasaran memahami isi cerita dalam novel grafis.